

DISTRIBUSI TERSANGKA TUBERKULOSIS PARU PADA KELUARGA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU BTA POSITIF

Dewi Herawati¹, Sayono¹, Wahyu Handoyo²

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

²Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang ditularkan melalui droplet pada saat penderita batuk, bersin, dan bercakap-cakap dalam jarak dekat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi tersangka tuberkulosis paru pada keluarga penderita tuberkulosis paru bta positif. **Metode:** Variabel bebas kepadatan hunian, intensitas kontak dan etika batuk penderita. Variabel terikatnya keberadaan tersangka tuberkulosis paru. Dalam penelitian ini menggunakan metode survai analitik pendekatan Cross-sectional ini melibatkan 58 anggota keluarga dari 19 penderita tuberkulosis paru bta positif yang sedang menjalani pengobatan masa intensif. Analisis data menggunakan uji Chi-Square. **Hasil:** Dari 58 responden ada 3 orang yang menjadi tersangka tuberkulosis paru. Kepadatan hunian yang padat ada 27 responden, intensitas yang berisiko ada 8 responden dan etika batuk penderita yang kurang baik ada 54 responden. Pada analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara intensitas kontak dengan keberadaan tersangka tuberkulosis paru $p=0,047(p<0,05)$ dan tidak ada hubungan antara kepadatan hunian $p=0,547(p>0,05)$ dan etika batuk $p=1,000(p>0,05)$ dengan keberadaan tersangka tuberkulosis paru. **Simpulan:** intensitas kontak berhubungan dengan keberadaan tersangka tuberkulosis. Kata kunci :Tersangka tubekulosis paru, Intensitas kontak

ABSTRACT

Background: Pulmonary tuberculosis is an infectious disease that is transmitted through droplets when the patient coughs, sneezes, and converses at close range. This study aims to determine the distribution of suspected pulmonary tuberculosis in families with positive pulmonary tuberculosis patients. **Method:** independent variables of occupancy density, contact intensity and patient's coughing ethics. The dependent variable is the presence of suspected pulmonary tuberculosis. In this study using analytical survey method, this cross-sectional approach involved 58 family members from 19 positive patients with pulmonary tuberculosis who were undergoing intensive treatment. Data analysis uses Chi-Square test. **Results:** Of the 58 respondents there were 3 people who became suspects of pulmonary tuberculosis. The density of dense settlements is 27 respondents, the intensity at risk there are 8 respondents and the ethics of coughing patients who are less well there are 54 respondents. In the bivariate analysis showed that there was a relationship between the intensity of contact with the presence of suspected pulmonary tuberculosis $p = 0.047 (p < 0.05)$ and there was no relationship between occupancy density $p = 0.547 (p > 0.05)$ and coughing ethics $p = 1,000 (p > 0.05)$ with the presence of suspected pulmonary tuberculosis. **Conclusion:** the intensity of contact is related to the presence of tuberculosis suspects.

Keywords: Pulmonary tuberculosis suspect, contact intensity